

Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM KELAS INKLUSIF

**Sri Wenni¹, Delfi Sihite², Putri Rahmadani Hrp³, Santa Emelia Sitorus⁴, Nadia Kezia Stmg⁵, Destrina Sinambela⁶, Rahmilawati Ritonga⁷
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, UNIMED**
Surel : smansapabolsriwenni@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify and describe effective teaching strategies to enhance the participation of students with special needs in inclusive classrooms. In inclusive education settings, the presence of students with special needs is not only measured physically but also through their active involvement in learning processes. Therefore, teaching strategies must foster a friendly, open, and adaptive environment that accommodates individual student needs. One key strategy found in this study is differentiated instruction. This approach allows teachers to tailor content, learning processes, and outcomes according to students' individual abilities and learning styles. Differentiation enables students with special needs to access learning equitably and feel valued in the learning experience. In addition, collaborative learning strategies play a central role in enhancing interaction between students with special needs and their peers. Through well-structured group work and fair role distribution, students with special needs can contribute actively according to their capacities. This strategy also promotes empathy and mutual respect within the classroom community. The success of inclusive learning is highly dependent on the teacher's ability to design flexible and student-centered strategies. Teachers must understand the unique characteristics of each student and collaborate with support teachers and parents to ensure active involvement of students with special needs in the learning process. These strategies not only increase participation but also reinforce educational equity.

Keywords: teaching strategies, students with special needs, participation, inclusive classroom, inclusive education.

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa berkebutuhan khusus di kelas inklusif. Dalam konteks pendidikan inklusif, kehadiran siswa berkebutuhan khusus tidak hanya dilihat dari aspek fisik, tetapi juga dari keterlibatannya secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan oleh guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang ramah, terbuka, dan adaptif terhadap kebutuhan individu siswa. Salah satu strategi penting yang ditemukan dalam studi ini adalah pembelajaran diferensiasi. Strategi ini memungkinkan guru menyesuaikan materi, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar masing-masing siswa. Diferensiasi memberikan ruang bagi siswa berkebutuhan khusus untuk mengakses pelajaran secara setara dan merasa dihargai dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran inklusif sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada siswa. Guru perlu memahami karakteristik unik setiap siswa dan bekerja sama dengan guru pendamping serta orang tua untuk memastikan keterlibatan aktif siswa berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran. Strategi-strategi tersebut tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga memperkuat prinsip keadilan dalam pendidikan.

Kata Kunci: strategi pembelajaran, siswa berkebutuhan khusus, partisipasi, kelas inklusif, pendidikan inklusif.

✉ Corresponding author :

Email : smansapabolsriwenni@gmail.com

HP : -

Received 25 Juni 2025, Accepted 1 Agustus 2025, Published 30 Agustus 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus, untuk belajar dalam lingkungan yang sama. Dalam konteks ini, partisipasi aktif siswa berkebutuhan khusus menjadi sangat penting, karena dapat mempengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan akademis mereka. Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif untuk siswa berkebutuhan khusus sering kali menjadi penghalang dalam mencapai tujuan pendidikan inklusif.

Strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi siswa berkebutuhan khusus dalam kelas inklusif. Berbagai metode, seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi, dan pendekatan diferensiasi, telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi yang sesuai, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan semua siswa.

Selain itu, pentingnya kolaborasi antara guru, orang tua, dan tenaga pendukung lainnya juga tidak dapat diabaikan. Kerjasama ini dapat membantu dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan melibatkan semua pihak, diharapkan siswa berkebutuhan khusus dapat merasakan dukungan yang lebih besar dalam proses belajar mereka.

Dalam jurnal ini, akan dibahas berbagai strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan partisipasi siswa berkebutuhan khusus dalam kelas inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan

wawasan dan rekomendasi bagi pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung bagi semua siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research), yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, objektif, dan mendalam berbagai strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa berkebutuhan khusus dalam kelas inklusif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali, mengkaji, dan menganalisis data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku referensi, artikel akademik, dan laporan penelitian terdahulu. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami konsep, pendekatan, serta implementasi strategi pembelajaran inklusif yang telah terbukti efektif berdasarkan kajian empiris dan teoritis sebelumnya, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan praktik pembelajaran inklusif yang lebih partisipatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan berbagai strategi pembelajaran yang adaptif dan inovatif secara signifikan mampu meningkatkan partisipasi siswa berkebutuhan khusus (ABK) dalam kelas inklusif. Strategi-strategi tersebut meliputi interaksi langsung dan personalisasi pembelajaran, modifikasi kurikulum, metode pembelajaran kooperatif dan berbasis masalah, pendekatan kreatif, serta dukungan guru yang kompeten dan berempati.

Interaksi langsung yang intensif antara guru dan siswa ABK memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan belajar siswa. Dengan perhatian khusus dan waktu tambahan, siswa ABK merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan prinsip scaffolding dalam teori pembelajaran yang menekankan pentingnya dukungan guru untuk membantu siswa mencapai potensi maksimalnya.

Modifikasi kurikulum dan materi pembelajaran menjadi aspek penting agar siswa ABK dapat memahami pelajaran sesuai dengan kemampuan mereka. Penyesuaian ini mengurangi kelelahan belajar dan frustrasi yang sering dialami siswa ketika materi terlalu sulit atau tidak relevan dengan kebutuhan mereka. Penggunaan berbagai media pembelajaran juga membantu mengakomodasi gaya belajar yang beragam.

Metode pembelajaran kooperatif dan berbasis masalah tidak hanya meningkatkan aspek akademik tetapi juga memperkuat keterampilan sosial siswa ABK. Melalui kolaborasi dengan teman sebaya, siswa belajar berinteraksi dan berkontribusi aktif dalam kelompok, yang secara langsung meningkatkan partisipasi mereka dalam kelas inklusif.

Pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, yang disesuaikan dengan karakteristik unik siswa ABK, juga terbukti meningkatkan motivasi dan kenyamanan mereka selama proses belajar. Misalnya, penggunaan media visual, permainan edukatif, dan teknologi adaptif mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

Peran guru sangat sentral dalam keberhasilan strategi ini. Guru yang memiliki kompetensi khusus dalam mengajar siswa

berkebutuhan khusus dan mampu membangun hubungan emosional positif dengan siswa dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa secara signifikan. Selain itu, keterlibatan orang tua dan profesional pendukung juga menjadi faktor pendukung yang memperkuat efektivitas pembelajaran inklusif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan individual siswa berkebutuhan khusus dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam kelas inklusif. Namun, implementasi strategi ini memerlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru serta evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutannya.

KESIMPULAN

Pendidikan inklusif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus, untuk belajar dalam lingkungan yang sama. Dalam konteks ini, partisipasi aktif siswa berkebutuhan khusus menjadi sangat penting, karena dapat mempengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan akademis mereka. Peran guru sangat sentral dalam keberhasilan strategi ini. Guru yang memiliki kompetensi khusus dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus dan mampu membangun hubungan emosional positif dengan siswa dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa secara signifikan. Selain itu, keterlibatan orang tua dan profesional pendukung juga menjadi faktor pendukung yang memperkuat efektivitas pembelajaran inklusif.

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR PUSTAKA

Booth, T., & Ainscow, M. (2002). *Indeks*

- inklusi: pengembangan pembelajaran dan partisipasi di sekolah.* Pusat Studi Pendidikan Inklusif (CSIE).
- Hidayati, N., & Supriyadi, S. (2020). Strategi pembelajaran inklusif untuk siswa berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 5(1), 45-58.
- Karimah, I., Suyatno, S., & Sukirman, S. (2025). Strategi pengorganisasian pembelajaran inklusif untuk anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 396-403.
- Kurniawan, A., & Fitriani, R. (2023). Kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan partisipasi siswa berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 4(2), 89-102.
- Maesaroh, D. L., Sari, N. A., Putri, E. O., & Nofan, M. (2020). Strategi pembelajaran program pelayanan individual siswa ABK di SD inklusi. *Jurnal Pendidikan Khusus*.
- Rahmawati, D., & Nugroho, A. S. (2023). Implementasi strategi pembelajaran diferensiasi di kelas inklusif. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 21(1), 44–55.
- Rahmawati, D., & Setiawan, A. (2021). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap partisipasi siswa berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 123-135.
- Sari, R. P., & Wulandari, D. (2022). Teknologi dalam pembelajaran inklusif: meningkatkan keterlibatan siswa berkebutuhan khusus. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 201-215.
- Sharma, U., & De Bruin, C. (2020). Using inclusive practices: Strategies for creating more inclusive classrooms. *International Journal of Inclusive Education*, 24(6), 579–593.
- Suryani, L., & Hamidah, H. (2022). Strategi guru dalam meningkatkan partisipasi siswa berkebutuhan khusus. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 18(2), 78–88.
- Wulandari, T. D. C., Fahira, A. Z., Akmal, L. A. N., & Anwar, T. N. S. (2025). Implementasi strategi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus di rumah belajar Kevala. *Jurnal Citra Pendidikan*, 5(1), 124-135.